

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non- Cyclical*s Subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022)

Asti Puspitaningrum^{1*}, Siti Hanah¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

Corresponding Author: astipuspitaningrum19@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 05-01-2024

Revised : 07-02-2024

Accepted : 14-02-2024

Kata Kunci: Kebijakan Dividen;
Kebijakan Hutang; Nilai
Perusahaan; Ukuran Perusahaan

Keywords: *Company Size; Company Value; Debt Policy; Dividend Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur sektor *Consumer Non-Cyclical*s subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 – 2022 menggunakan metode *purposing sampling* dengan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 15 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga diperoleh sampel sebanyak 75 perusahaan. Pengolahan data menggunakan program Statistik Eviews 12. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to empirically prove the influence of company size, dividend policy and debt policy on company value. This research was conducted by taking a sample of manufacturing companies in the Consumer Non-Cyclical food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018 - 2022. The type of data used in this research is secondary data from the Indonesia Stock Exchange (BEI) from the year 2018 – 2022 using the purposing sampling method with the number of companies sampled being 15 companies with a research period of 5 years, thus obtaining a sample of 75 companies. Data processing using the Eviews 12 Statistics program. The results of the F statistical test show that Company Size, Dividend Policy and Debt Policy simultaneously influence Company Value. Furthermore, the results of the t statistical test show that the Company Size

variable partially influences Company Value, while the Dividend Policy and Debt Policy variables have no effect on Company Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja keuangan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Prastuti & Sudiarta, 2016). Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham secara maksimal apabila harga saham meningkat, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi bisnis. Pandemi Covid-19 membuat banyak industri tidak mampu bertahan, krisis kesehatan dan perlambatan ekonomi menyebabkan sejumlah ekonomi terpuruk.

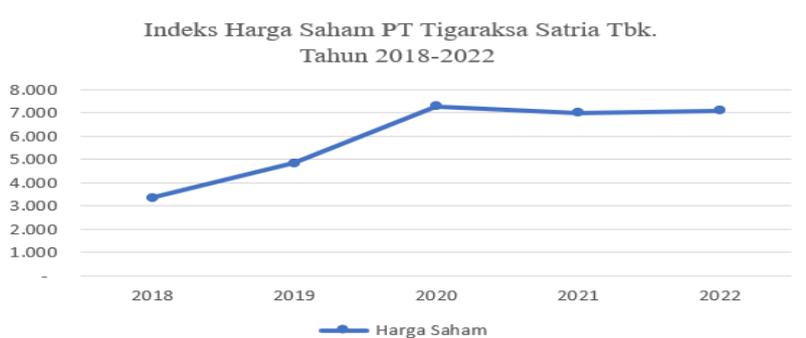
Gambar 1.1

Histogram Rata-Rata Indeks Saham Gabungan Sektorial Tahun 2020



Sumber: <https://jakarta.bps.go.id/> (data diolah, 2024)

Berdasarkan histogram di atas menunjukkan beberapa emiten mengalami penurunan harga saham pada masa covid-19. Pada tahun 2020 rata-rata indeks harga saham gabungan sektor Industri barang konsumsi menjadi yang tertinggi dengan harga saham 1.828 / lembar saham dibandingkan dengan sektor lainnya. Dari rata-rata harga saham di atas sektor industri barang konsumsi memiliki nilai tertinggi yang berarti meskipun pada saat pandemi covid-19 sektor tersebut masih bisa bertahan dan memiliki harga saham yang tinggi. Salah satu perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yaitu subsektor makanan dan minuman.

Gambar 1.2**Grafik Indeks Harga Saham PT. Tigaraksa Satria Tbk.**

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclical* subsektor makanan dan minuman salah satunya adalah PT. Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) mengalami peningkatan harga saham pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2018 penutupan harga saham TGKA berada di Rp. 3.350/ lembar saham. Pada tahun 2019 saham TGKA mengalami kenaikan menjadi Rp. 4.850/ lembar saham, hal tersebut diakibatkan peningkatan laba sebesar 38,30% sebesar Rp. 428,41 miliar (Nurdiana, 2020). Pada penutupan tahun 2020 harga saham TGKA mengalami kenaikan menjadi Rp. 7.275/ lembar saham, hal tersebut dikarenakan kenaikan laba sebesar 10,06% menjadi Rp. 471,78 miliar, menekan sejumlah beban untuk mengimbangi pendapatan yang mengalami penurunan (Fadillah, 2021). Tahun 2021 mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan menjadi sebesar Rp. 7.000/ lembar saham. Pada penutupan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp.7.100/ lembar saham.

Ukuran Perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan yang kategori besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pada total asset, total penjualan serta rata-rata tingkat penjualan (Husna, 2016). Ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan skala besar, perusahaan skala menengah dan perusahaan skala kecil. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber dana internal atau eksternal, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari total asset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan. Ukuran perusahaan dengan total asset yang cukup besar dapat menarik para investor untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan di mata publik. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dapat dengan mudah memperoleh akses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana yang lebih besar. Namun berbanding terbalik

dengan penelitian Wastam Wahyu Hidayat (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan karena besarnya asset perusahaan bukanlah faktor yang dapat mempengaruhi persepsi pasar untuk berinvestasi.

Kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak yang dapat dipertahankan (Ayem & Nugroho, 2016). Menurut teori *signalling*, semakin besar dividen yang dibagikan pada pemegang saham, maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik karena perusahaan dengan laba tinggi yang mampu membayar dividen tinggi. Dan perusahaan yang memiliki nilai kinerja yang baik dianggap menguntungkan dan tentunya penilaian terhadap perusahaan akan semakin baik yang umumnya dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Menurut Eka Winda Devita Sari dan Anang Subardjo (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang membagikan dividen mampu memberikan kemakmuran bagi pemegang saham, hal tersebut menciptakan nilai yang tinggi bagi perusahaan, sehingga DPR yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Diana Santika Dewi dan Bambang Suryono (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang. Menurut Martikarini (2013) kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan dapat menurunkan besaran laba yang akan dibagikan kepada para investor dimana sebagian laba yang di dapat akan dipergunakan untuk melunasi hutang perusahaan. Pengambilan kebijakan dalam penggunaan hutang sangat sensitif pengaruhnya terhadap naik turunnya nilai perusahaan, sehingga perlu untuk menyesuaikan posisi rasio hutang dalam melindungi kepentingan dan kesejahteraan investor. Menurut Hubbansyah dkk (2021) porsi hutang yang optimal bagi perusahaan di Indonesia berkisar antara 48 – 54% terhadap ekuitas, yang berarti ketika proporsi hutang melebihi 54% maka penambahan hutang tidak berdampak pada nilai perusahaan dan berdampak tidak akan signifikan. Menurut M Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Ramadhan dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori uraian dan penelitian terdahulu diatas diperlukan pengujian untuk mendapatkan bukti pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan secara persial maupun simultan, oleh karena itu peneliti mengambil judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-Cyclicals* subsektor Makanan & Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, Dimana peneliti mengambil data melalui dokumen-dokumen berupa laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel dependen dan variabel independent, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*):

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) yang dilihat dari total aset.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dalam penelitian ini diukur dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022. Pengambilan

sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampel kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

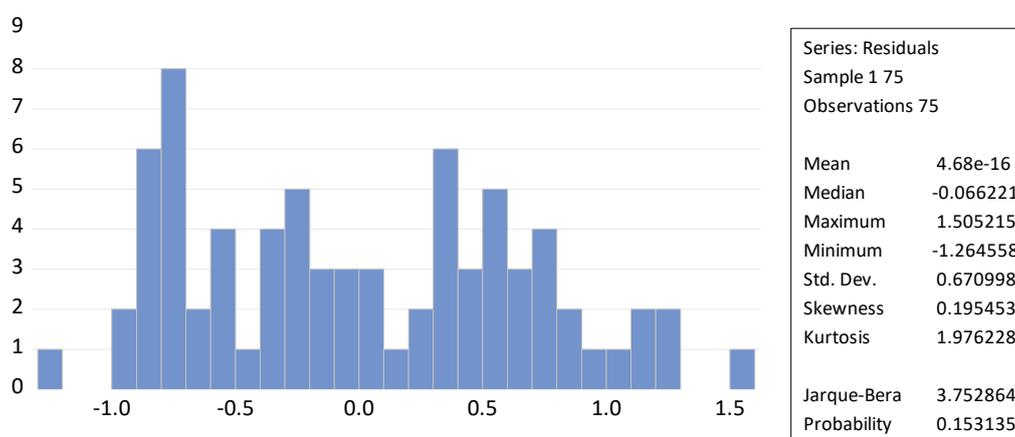
1. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut - turut dari tahun 2018 – 2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang melaporkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2018 – 2022.
4. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah tahun 2018 – 2022.
5. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang mengalami laba positif tahun 2018- 2022.
6. Perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* sub makanan & minuman yang membagikan dividen secara lengkap tahun 2018 – 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis perhitungan statistik, untuk melakukan pengujian tersebut terdapat tahapan analisis data yang harus dilakukan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan adalah program *E-views seris 12*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar 3.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data *eviews 12*, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,752864 dan nilai probability sebesar 0,153135 yang artinya nilai probability lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah normalitas artinya data yang digunakan dalam penelitian ini baik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

	UKURAN_ PERUSAHAAN	KEBIJAKAN_ DIVIDEN	KEBIJAKAN_ HUTANG
UKURAN_PERUSAHAAN	1.000000	-0.268908	0.366003
KEBIJAKAN_DIVIDEN	-0.268908	1.000000	-0.220957
KEBIJAKAN_HUTANG	0.366003	-0.220957	1.000000

Sumber: Hasil data dioah eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa semua variabel independent / bebas tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Hal tersebut dapat dilihat dari korelasi masing- masing variabel lebih kecil dari 0,9. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas, artinya model regresi tersebut baik.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastistas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.490601	4.860380	1.335410	0.1871
UKURAN_PERUSAHAAN	-0.211946	0.164280	-1.290151	0.2022
KEBIJAKAN_DIVIDEN	-0.080141	0.057988	-1.382024	0.1724
KEBIJAKAN_HUTANG	0.227851	0.147713	1.542525	0.1285

Sumber: Hasil data diolah eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan nilai Probability ukuran perusahaan sebesar 0,2022, kebijakan dividen sebesar 0,1724, dan kebijakan hutang sebesar 0,1285 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi data penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Hannan-Quinn criter.	1.969392	F-statistic	29.46203
Durbin-Watson stat	1.899556	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, uji korelasi yang dilakukan dengan model *Durbin Watson* (DW) mendapatkan nilai sebesar 1.899556. Maka dapat diartikan bahwa pada model regresi yang dibentuk tidak terdeteksi adanya autokorelasi dengan nilai *Durbin Watson* sebesar 1.899556, karena nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 yang artinya pada penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	60.98245	9.676069	6.302399	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-1.982128	0.327049	-6.060641	0.0000
KEBIJAKAN_DIVIDEN	0.052380	0.115443	0.453731	0.6517
KEBIJAKAN_HUTANG	-0.005598	0.294068	-0.019036	0.9849

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.455990	R-squared	0.897823
Mean dependent var	2.080992	Adjusted R-squared	0.867349
S.D. dependent var	1.436128	S.E. of regression	0.523057
Akaike info criterion	1.747309	Sum squared resid	15.59453
			-
Schwarz criterion	2.303506	Log likelihood	47.52408
Hannan-Quinn criter.	1.969392	F-statistic	29.46203
Durbin-Watson stat	1.899556	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data eviews 12, 2023

Berdasarkan table 4.4 maka model persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 60,98245 + -1,982128X_1 + 0,052380X_2 + -0,005598X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas diperoleh:

1. Konstanta sebesar 60,98245, menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka nilai perusahaan akan bernilai 60,98245.
2. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar -1,982128. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa, jika setiap kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 1,982128%.
3. Kebijakan dividen memiliki koefisien regresi sebesar 0,052380. Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa, jika setiap kenaikan 1% variabel kebijakan dividen dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,052380%.
4. Kebijakan hutang memiliki koefisien regresi sebesar -0,005598. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa, jika setiap kenaikan 1% variabel kebijakan hutang dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,005598%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.455990	R-squared	0.897823
Mean dependent var	2.080992	Adjusted R-squared	0.867349
S.D. dependent var	1.436128	S.E. of regression	0.523057
Akaike info criterion	1.747309	Sum squared resid	15.59453
Schwarz criterion	2.303506	Log likelihood	-47.52408
Hannan-Quinn criter.	1.969392	F-statistic	29.46203
Durbin-Watson stat	1.899556	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0.867349 yang mengandung arti bahwa 86,7% besarnya Nilai Perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel-variabel Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang yang diteliti,

sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6
Hasil Uji Simultan (F)

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.455990	R-squared	0.897823
Mean dependent var	2.080992	Adjusted R-squared	0.867349
S.D. dependent var	1.436128	S.E. of regression	0.523057
Akaike info criterion	1.747309	Sum squared resid	15.59453
Schwarz criterion	2.303506	Log likelihood	-47.52408
Hannan-Quinn criter.	1.969392	F-statistic	29.46203
Durbin-Watson stat	1.899556	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai F-statistic sebesar 29,46203 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000 dimana nilai *probability (F-statistic)* lebih kecil dari 0,05 ($0,000000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara simultan mempengaruhi variabel nilai perusahaan dan dapat dikatakan H_4 diterima artinya bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	60.98245	9.676069	6.302399	0.0000
UKURAN_PERUSAHAAN	-1.982128	0.327049	-6.060641	0.0000
KEBIJAKAN_DIVIDEN	0.052380	0.115443	0.453731	0.6517
KEBIJAKAN_HUTANG	-0.005598	0.294068	-0.019036	0.9849

Sumber: Hasil olah data Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh probabilitas variabel ukuran perusahaan $0,0000 < 0,05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,060641 dan bernilai negatif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,99394. Hasil tersebut berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,060641 > 1,99394$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara persial ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai probabilitas variabel kebijakan dividen sebesar $0,6517 > 0,05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,453731 dan bernilai positif, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,99394. Hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,453731 < 1,99394$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya secara persial kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t diperoleh nilai probabilitas variabel kebijakan hutang sebesar $0,9849 > 0,05$ dan diperoleh hasil t_{hitung} 0,019036 dan bernilai negative, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,99394. Hasil tersebut berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,019036 < 1,99394$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya secara persial kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Consumer Non-cyclicals* Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut; 1) Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan secara persial berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, 2) Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, 3) Hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel kebijakan hutang secara persial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, 4) Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang berpengaruh secara simultan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor *consumer non-cyclicals* subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan; 1) Bagi perusahaan hendaknya meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya dengan mempertahankan dan terus meningkatkan ukuran perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi, dan perusahaan juga meningkatkan kinerja perusahaan secara efisien dan efektif agar dipandang baik di mata investor. Karena perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek jangka panjang dalam hal kinerja keuangan yang artinya perusahaan mampu bertahan dalam waktu yang cukup lama dan perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan memberikan sinyal kepada calon investor bahwa perusahaan layak untuk diinvestasikan, 2) Bagi perusahaan untuk terus meningkatkan laba dengan diimbangi kebijakan dividen yang baik agar investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan, 3) Bagi perusahaan untuk terus berupaya dengan bisa mengendalikan penggunaan hutang agar tidak mengurangi manfaat yang diterima dan menambah risiko dalam pengambilan keputusan kebijakan hutang, 4) Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan selain ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang, seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kinerja keuangan, 5) Bagi penelitian selanjutnya dapat memperdalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengembangkan variabel serta menggunakan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, N., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 153-160.
- Balaka, M.Y, 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Bambang, Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Penerbit GPFE. Yogyakarta.
- Baridwan, Z. 2010. Intermediate Accounting: 434, Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Yoyakarta.
- BPS. (2020). Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor dan Bulan 2020. Dikutip pada <https://jakarta.bps.go.id/indicator/36/249/1/indeks-harga-saham-gabungan-menurut-sektor-dan-bulan.html>. Di Depok 23/1/2024.

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1 (Edisi II). Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Essential of Financial Management* (3th ed.). Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- BUMN. 2022. Garuda Raih Persetujuan Modal Pada RUPSLB Lanjutan. Dikutip pada [Kementerian Badan Usaha Milik Negara \(bumn.go.id\)](http://kementerianbadanusaha.go.id). Di Kota Tangerang Selatan 22/1/23.
- Corporate Governance Preception Index Tahun 2017-2011. Skripsi. Semarang: FEB Universitas Diponegoro.
- Dewantari, N.L.S., Cipta, W., Susila, G.P.A.J. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI. *Jurnal Prospek*. Vol 1(2).
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Fadilah, M.G., 2021. Meski Penjualan Menurun, Laba Bersih Tigaraksa Satria Tetap Bertumbuh. Dikutip pada <https://www.beritasatu.com/ekonomi/762733/meski-penjualan-menurun-laba-bersih-tigaraksa-satria-tetap-bertumbuh>. Di Depok pada 22/1/2024.
- Febrianti, D. D., Nuraina, E., & Styaningrum, F. 2020. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 51(1): 51-65.
- Ghozali, I. .2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: UNDIP
- Gustiandika, T., & HADIPRAJITNO, P. B. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Dinilai Corporate Governance Preception Index Tahun 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hadiwidjaja, R. D. 2007. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hanafi, M. M. 2015. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.
- Handayani, I. 2022. Mantap! Jumlah Perusahaan Tercatat di BEI Tembus 810 Emiten. Dikutip pada <https://investor.id/market-and-corporate/306256/mantap-jumlah-perusahaan-tercatat-di-bei-tembus-810-emiten>. Di Kota Tangerang Selatan 14/12/22.

- Hardani *et al.* (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harjito, D. A dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. EKONISIA. Yogyakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hendrayani, V., Amin, N.M.2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *AKUNTABILITAS*. Vol 16(1).
- Herawati, Lidya Nafitri Ayu., 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Hubbansyah, A. K., Fujianti, L., & Siswono, S. (2021). Hutang Optimal dan Nilai Perusahaan di Indonesia: Studi Pada Perusahaan yang Listing di BEI. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(2), 1-14.
- Husna, N. 2016. Analisis Firm Size, Growth, Opportunity dan Total Asset Turn Over terhadap Return on Asset Kasus pada Perusahaan Food Beverages. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65-70.
- Ivansyah, Y.C., Idayati, F.2018. Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 7(9).
- Kurniawan, Bangun, N., Wijaya, H., dan Rahardjo, T. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 1(1):1-15.
- Liviani S., P.A. Mahadwartha, L. I. W. (2016). Uji Model Keseimbangan Teori Keagenan: Pengaruh Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen Terhadap free principal dalam membuat keputusan memungkinkan mencari ekuitas. *Development Research of Management*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/derema.v1i1i.191>
- Najiah, A., dan Idayati, F. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 10(3).

- Nurbaiti, Z. dan R. Hanafi. 2017. Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. 6(2): 167-184.
- Nurdiana, T., 2020. Laba Bersih TGKA Naik 38,3% menjadi 428,41 Miliar Sepanjang 2019. Dikutip pada <https://investasi.kontan.co.id/news/tgka-raup-kenaikan-laba-bersih-383-menjadi-rp-42841-miliar-sepanjang-2019>. Di Depok pada 22/1/2024.
- Nuryatin, S.H., Pratiwi, L.N., Setiawan, dan Dhonal, R. 2022. Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Economics and Finance*. Vol 3(1).
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kebijakan Dividen dan implikasinya pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Undhira Bali*.
- Pratama, A.M., 2021. Pengertian Bursa Efek, Fungsi dan Instrumen yang Ada di Dalamnya. Dikutip pada <https://money.kompas.com/read/2021/08/08/113000426/pengertian-bursa-efek-fungsi-dan-instrumen-yang-ada-di-dalamnya>. Di Kota Tangerang Selatan pada 14/12/22.
- Rakhmat, A.S., Rosadi, A.2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*. Vol 4(1).
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65-73.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Rusiah, Nuryanita, Rony Maluia Mardani dan M Khoirul ABS. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen, Fakultas Ekonomi Unisma*. Diakses tanggal 24 Oktober 2018.
- Rustini, S., et al. 2016. Akuntansi Perusahaan Manufaktur. Jakarta. KEMENDIKBUD RI.
- Sahir, S. H.2022. Metodologi Penelitian. Jogjakarta. KBM Indonesia.
- Saputra, W.S. 2019. Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol 4(3).
- Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 7(1), 50-63.

- Sari, E.W.D. dan Subardjo, A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 7(10).
- Sari. A.N. 2022. Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia. Dikutip pada <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html>. Di Kota Depok pada 10/11/23.
- Sariyanti, D. L., & Handini, S. (2022). B. PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Economics and Sustainable Development*, 7(2), 16-16.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Setyani, A.Y.2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Niali Perusahaan. *JRAK*. Vol 14(1).
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, leverage, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67-76.
- Siagian, O.A., Asrini, Wijoyo, H. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*. Vol 5(2).
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2018). JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan).
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 368-382.
- Suardana, I.K., Endiana, I.D.M., Arizona, I.P.E.2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Niali Perusahaan. *Jurnal Kharisma*. Vol 2(2).
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Proceeding PESAT, Volume 2. Universitas Gunadarma Jakarta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D (2nd ed.). CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: alfabet
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, E. A. K., Astutie, D. S. P., & Kristianto, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(2), 163-172.
- Veronica, V., Satrio, B.2022. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga Terhadap Niali Perusahaan.*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.Vol 11(4).
- Yuniasari, E.W.D., Endlana, I.D.M., dan Kumalasari, P.D. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.Vol 1(1):69-79.